

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai Penerapan Metode Tilawati Dan Tajwid Warna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas X IIS 2 SMA LABSCHOOL Jakarta merupakan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Active Research). Peneliti sengaja melakukan jenis penelitian ini dikarenakan penelitian tindakan kelas memiliki karakter khusus yakni untuk memecahkan masalah dan untuk meningkatkan kinerja guru. Dalam hal ini masalah yang telah ditemukan peneliti adalah rendahnya tingkat kemampuan siswa kelas X IIS 2 SMA LABSCHOOL Jakarta dalam membaca Al-Quran. Dengan penelitian tindakan kelas ini peneliti berharap metode yang peneliti terapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas X IIS 2 SMA LABSCHOOL Jakarta mengalami peningkatan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan februari 2017. Penelitian dilakukan di SMA LABSCHOOL Jakarta yang berlokasi di Jalan Pemuda Kompleks UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur.

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai kunci penelitian diperlukan karena penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Active Research) yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif jenis kolaboratif partisipatoris. Pelaksana dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

2. Kolaborator

Kolabor (atasan, sejawat/kolega) diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data, kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini adalah bagian dari situasi dan kondisi dari apa yang ditelitinya.¹

D. Sumber Data

Terkait dengan penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai sumber data atau subyek penelitian adalah siswa kelas X IIS 2 SMA LABSCHOOL Jakarta yang berjumlah 36 orang, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, pencatatan lapangan dari setiap tindakan perbaikan penggunaan metode tilawati dan tajwid warna pada pembelajaran membaca Al-Quran (yang dilaksanakan pada 1 jam pertama mata pelajaran PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas X IIS 2 SMA LABSCHOOL Jakarta.

¹ Diyaul Komariah, Skripsi, *Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai*, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2015, H.44

E. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari minimal 3 siklus penelitian yang harus ditempuh, yaitu :

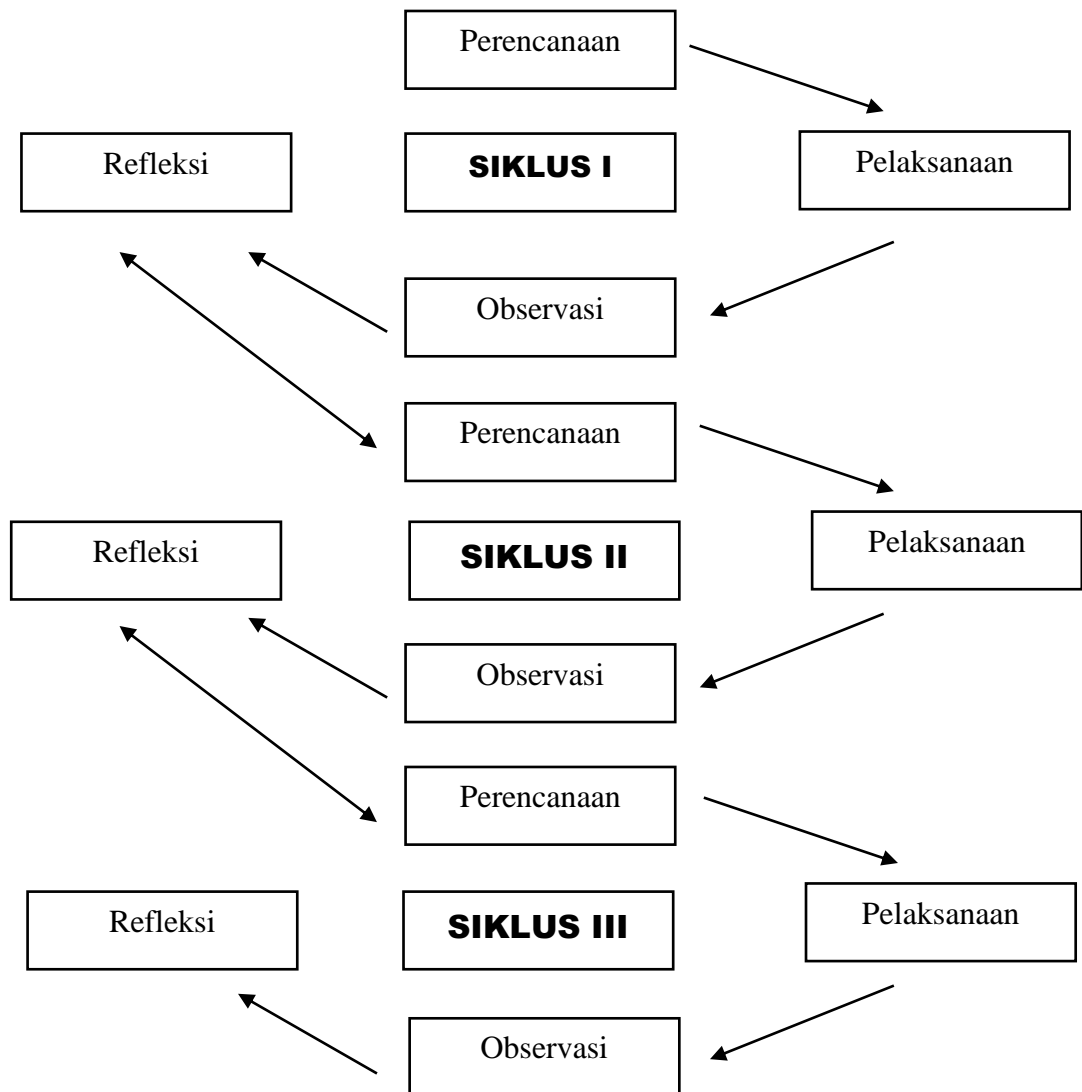
1. Siklus 1 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan
2. Siklus 2 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan
3. Siklus 3 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan

Untuk mendapatkan hasil penelitian seperti yang diharapkan yakni terjadinya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas X IIS 2 SMA LABSCHOOL Jakarta. Maka adapun tahap-tahap penelitian yang akan peneliti gunakan adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu tindakan/invensi yang secara khusus melakukan pengamatan terus menerus dan menelaah apa saja yang menjadi faktor penghambat sehingga dengan informasi yang didapat peneliti melakukan perbaikan-perbaikan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.² Tahap penelitian ini diikuti mengikuti model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, berupa siklus spiral yang meliputi: kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang membentuk siklus demi siklus sampai penelitian tuntas. Adapun tahapan model penelitian Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut:

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 2

Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin



F. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi didalam kelas X IIS 2. Agar dapat mengetahui permasalahan yang ada didalam kelas maka observasi dilakukan pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Perlu diketahui bahwa mata pelajaran PAI di kelas X SMA LABSCHOOL Jakarta selalu diawali dengan kegiatan tadarrus selama 1 jam pelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara klasikal

yang dipimpin oleh guru atau siswa. Setelah mengetahui permasalahan yang ada, peneliti mencari cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan siklus penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Peneliti membuat RPP dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan silabus yang ada di SMA LABSCHOOL Jakarta.
- b. Peneliti menyiapkan pedoman lembar observasi kemampuan siswa selama tadarrus berlangsung, pedoman wawancara untuk mengetahui antusiasme siswa selama membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati dan tajwid warna.
- c. Peneliti menyiapkan alat peraga dalam bentuk powerpoint yang didalamnya memuat ayat-ayat Al-Quran yang telah disesuaikan dengan kaidah tajwid warna. Untuk mempermudah siswa, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 warna yaitu merah, biru, dan hijau. Merah untuk bacaan mad (panjang), biru untuk bacaan ghunnah (dengung), dan hijau untuk bacaan qolqolah.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan yang sudah dibuat mengenai penelitian tindakan kelas.³ Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti. Dalam setiap siklusnya dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Pada setiap siklus memuat kegiatan yang sama, yaitu membaca Al-

³ Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 18

Quran dengan menggunakan alat peraga tajwid warna dan menggunakan kaidah metode tilawati yang mewajibkan siswa untuk membaca dengan makhroj yang baik dan menggunakan irama rost. Akan tetapi dikarenakan keterbatasan waktu dan keadaan yang kurang mendukung, maka dalam hal ini tidak memungkinkan bagi peneliti membimbing dan mewajibkan siswa untuk membaca dengan irama rost, peneliti hanya mewajibkan siswa membaca dengan irama murottal yang mereka kuasai.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga adalah kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Selama kegiatan tadarrus berlangsung peneliti mengamati satu persatu bacaan siswa dan mencatat keberhasilan dan kendala-kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-empat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi hasil pengamatan dari siswa dan teman sejawat mengenai kegiatan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati dan tajwid warna dan selanjutnya memperbaiki kekurangan dari pembelajaran sebelumnya.⁴

⁴ Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.19

G. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan sumber data, maka selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat data-data yang diperlukan, seperti kendala-kendala yang dialami selama kegiatan tadarrus berlangsung, respon siswa, kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran baik sebelum dan setelah diterapkan metode tilawati dan tajwid warna, dan umpan balik terkait positif dan negatif pelaksanaan KBM dengan menggunakan metode tilawati dan tajwid warna pada pembelajaran membaca Al-Quran siswa kelas X IIS 2 SMA LABSCHOOL Jakarta.

2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara ini peneliti bermaksud memperoleh informasi mengenai kehidupan siswa, respon, antusias, dan kendala penggunaan metode tilawati dan tajwid warna dalam pembelajaran membaca Al-Quran pada siswa kelas X IIS 2 SMA LABSCHOOL Jakarta.

H. Analisis Data

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Teknik Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif untuk menganalisis hasil observasi dan wawancara selama mengikuti pembelajaran membaca dengan

menggunakan metode tilawati dan tajwid warna. Sehingga ditemukan data untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

2. Teknik Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dari hasil perhitungan frekuensi kemampuan membaca Al-Quran siswa melalui lembar pengamatan bacaan Al-Quran siswa. Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa dapat diketahui dengan cara menghitung jumlah ceklis pada setiap indikator yang telah ditentukan pada setiap siklusnya dengan rumus:

$$f = \frac{N}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Banyak siswa dengan 4-5 ceklis

n = Jumlah siswa

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan. Indikator kemampuan membaca Al-Quran yang benar adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Indikator Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran

Aspek	Indikator	Peningkatan
Kelancaran membaca	Fasih melafalkan huruf hijaiyyah sesuai dengan sifat dan makhrojnya	Secara klasikal, kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran di anggap meningkat jika lebih dari 80 % dari jumlah siswa yang memenuhi 4-5 checklist indikator peningkatan kemampuan membaca Al-Quran
Kebenaran membaca	Menempatkan huruf sesuai dengan kaidah tajwid: 1. Mad 2. Ghunnah 3. Waqaf	
Nada/irama (estetika)	Tidak terbata-terbata dalam membaca	

Tabel 2

Jumlah Ceklist Indikator Siswa yang dapat membaca Al-Quran dengan benar

Jumlah Checklist	Predikat	Skor	Kriteria
5	A	81-100	SB
4	B	61-80	B
3	C	41-60	C
2	D	21-40	K
1	E	1-20	SK

Tabel 3**Presentasi Kemampuan Membaca Al-Quran Meningkat**

Persen	Predikat	Kriteria
81%-100%	A	SB
61%-80%	B	B
41%-60%	C	C
21%-40%	D	K
1%-40%	E	SK

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas X IIS 2 di SMA LABSCHOOL Jakarta pada mata pelajaran PAI yaitu : apabila peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran telah mencapai kriteria baik yaitu 61%-80%

J. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dikelas X IIS 2 SMA LABSCHOOL Jakarta.

Tabel 4**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Waktu
1	Kamis, 16 Februari 2017	09.15-10.00
2	Kamis, 16 Maret 2017	09.15-10.00
3	Kamis, 13 April 2017	09.15-10.00